

## VI.KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pendidikan seks bagi remaja dalam keluarga, maka terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini. Melihat fenomena sosial yang terjadi di kalangan remaja, para informan orang tua dan remaja menganggap pendidikan seks itu penting, sama pentingnya dengan pendidikan yang lain. Para informan memahami kalau seks itu merupakan hal yang harus di pahami semua orang termasuk remaja. Pada usia remaja keingintahuan terhadap seks begitu besar, apalagi jika teman-temannya mengatakan bahwa terasa nikmat, ditambah lagi adanya informasi yang tidak terbatas masuknya, maka rasa penasaran tersebut semakin mendorong mereka untuk lebih jauh tanpa mempertimbangkan resiko. Karena itu pendidikan seks dianggap penting bagi para informan baik orang tua maupun informan remaja, untuk memberikan pengertian bagaimana seks di pandang oleh agama, apa resiko yang terjadi jika melakukan kegiatan seks pada saat remaja tanpa persiapan mental, dan bagaimana bersikap sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat.

Para informan orang tua mengartikan seks tidak hanya sebagai hubungan suami-istri yang terikat dalam lembaga perkawinan, tetapi juga meyangkut hal-hal seputar alat-alat reproduksi, perkembangan fisik yang terjadi pada remaja dan bagi remaja pendidikan yang tepat adalah

bagaimana seharusnya anak bertindak pada usia remaja. Sama seperti yang diungkapkan para orang tua, informan remaja juga berpendapat pendidikan seks tidak hanya seputar hubungan seks, tetapi juga dikaitkan dengan ajaran agama yang menjadi poin penting dalam penelitian ini karena agama memegang peranan penting dalam mengatur kehidupan manusia, kemudian pembentukan sikap sebagai remaja yang sesuai dengan nilai dalam masyarakat, pengetahuan tentang penyakit yang bisa disebabkan hubungan seks tidak sehat.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang sosialisasi pendidikan seks bagi remaja dalam keluarga, maka penulis memberikan saran untuk menjadi bahan pertimbangan. Seperti penulis katakan bahwa pendidikan seks perlu dikaitkan dengan pendidikan agama, pemahaman akibat dari hubungan seks pada saat remaja, dan pendidikan etika yang ada dalam masyarakat.

Dalam agama tentu saja seks saat remaja sangat dilarang, maka dari itu penulis berpendapat untuk mencegah terjadinya seks bebas khususnya pada remaja, yang sangat rentan untuk melakukan hubungan seks, di perlukan adanya penanaman nilai agama lebih banyak ke dalam diri remaja. Nilai-nilai agama yang dapat membentangi mereka dari perilaku seks yang beresiko. Untuk mengatasi pandangan yang salah dan memberi penjelasan yang benar tentang seks serta untuk mengatasi seks bebas selain pemahaman tentang seks yang ilmiah, benar, tepat, bertanggung jawab perlu juga dikaitkan dengan nilai-nilai serta aturan agama.

Pemahaman akibat dari hubungan seks pada saat remaja, ini bertujuan untuk menghindari perilaku seks remaja yang berisiko, perilaku seks bebas tidak aman di kalangan remaja dapat dan banyak menimbulkan dampak negatif, seperti tindakan aborsi dapat menjerumuskan kedalam tindak kriminal kemudian kejadian kehamilan yang tidak diinginkan dengan resiko

akan dikucilkan dari masyarakat sebagai sanksi yang akan diterima remaja jika mengalami hal demikian, dengan mental yang belum siap apakah remaja dapat menerima konsekuensi dari perbuatan mereka. Pemahaman resiko seperti ini yang penting untuk diketahui oleh remaja.

Terkahir adalah pendidikan etika yang ada dalam masyarakat, ketertarikan seks remaja pada dasarnya adalah normal menurut penulis sebab prosesnya memang dimulai dari rasa tertarik kepada orang lain. Ukuran normal ini akan menjadi berbeda ketika norma masyarakat dan norma agama ikut terlibat. Norma masyarakat Indonesia belum mengizinkan adanya perilaku seksual remaja yang mengarah kepada hubungan seksual pranikah demikian pula norma agama-agama di Indonesia ini. Karena itu pengertian bahwa masyarakat Indonesia tidak bisa menerima seks pada saat remaja yang kemudian memunculkan sanksi sosial perlu ditekankan agar remaja lebih mengerti dan menghargai nilai-nilai masyarakat yang ada disekitarnya dan tidak bertindak di luar nilai tersebut.